
APLIKASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING PADA PT. KIRANA SEMESTA PANGAN

¹Wahyu Nurjaya WK, ²Neng Fani Triani

¹Program Studi Sistem Informasi, LPKIA Bandung

²Program Studi Komputerisasi Akuntansi, LPKIA Bandung

[¹WahyuNWK@lpkia.ac.id](mailto:WahyuNWK@lpkia.ac.id), [²fanytriaaa.ft@gmail.com](mailto:fanytriaaa.ft@gmail.com)

ABSTRAK

PT. Kirana Semesta Pangan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri yang memproduksi Bakso berbagai jenis dan ukuran. Hingga kini PT. Kirana Semesta Pangan memiliki lebih dari 10 Produk bakso. Perancangan aplikasi ini difokuskan pada perhitungan harga pokok produksi hingga menghasilkan laporan harga pokok produksi sebagai laporan yang dibutuhkan oleh manajemen.

Perhitungan harga pokok produksi yang berjalan selama ini masih menggunakan harga taksiran, sehingga hasil harga pokok produksi tidak akurat dan rentan akan kesalahan.

Aplikasi harga pokok produksi yang sudah dirancang dengan menggunakan metode perancangan *prototype*, diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada pada PT. Kirana Semesta Pangan pada saat ini dilihat berdasarkan hasil pengujian aplikasi perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan. Perhitungan yang dirancang dalam aplikasi ini menggunakan metode *Full Costing*, hasil dari perhitungan sudah akurat, aplikasi mampu menghitung harga pokok produksi secara otomatis serta memudahkan dalam pembuatan laporan dalam waktu yang cepat.

Kata Kunci: Aplikasi Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, *Prototype*.

I. PENDAHULUAN

Pada perusahaan industri proses produksi menjadi satu hal yang utama dalam kemajuan usaha. Oleh karena itu, harga pokok produksi menjadi salah satu faktor penting untuk mempertimbangkan harga jual yang nantinya akan diakumulasikan dengan laba yang ingin diperoleh (Putra, 2014). Perusahaan akan mengeluarkan biaya-biaya dalam melakukan proses produksinya, Biaya-biaya ini dikenal dengan biaya produksi, yang mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Ilat, et al., 2019). Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga

pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi (Cahyani, 2015). Dengan tidak adanya sistem Informasi untuk menghitung seluruh komponen biaya dalam menentukan HPP, pada akhirnya digunakan kira-kira atau harga traksiran (Irham, et al., 2019) seperti halnya pada PT. Kirana Semesta Pangan.

PT. Kirana Semesta Pangan didirikan tahun 2012 kemudian diresmikan pada tahun 2015 dan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi Bakso berbagai jenis dan ukuran. Hingga kini PT. Kirana Semesta Pangan memiliki lebih dari 10 Produk bakso dan berdasarkan hasil pengamatan

yang dilakukan metode penentuan HPP yang dapat diterapkan perusahaan adalah metode *full costing*.

Dengan metode ini perusahaan dapat menghitung semua elemen biaya produksi ke dalam harga pokok, yang terdiri dari BBB, BTK, dan BOP tetap dan variable (Mashud, et al., 2020), namun perusahaan masih melakukan perhitungan HPP secara manual maka akan membutuhkan waktu yang relatif lama dikarenakan sulit melakukan perekapan biaya dalam waktu yang cepat, tidak memiliki dokumen yang lengkap, serta rentan akan kesalahan dan kesulitan menentukan harga pokok produksi yang akurat. Maka diperlukan perancangan sebuah sistem terkomputerisasi yang berguna untuk memperhitungkan HPP secara cepat dan tepat.

Identifikasi Masalah

Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perkiraan atau harga taksiran, sehingga hasil dari perhitungan HPP tidak akurat serta belum adanya sistem akuntansi yang mampu melakukan perhitungan harga pokok produksi secara otomatisasi.

Tujuan Penelitian

Merancang sebuah aplikasi perhitungan harga pokok produksi untuk menghasilkan HPP yang akurat dan penyajian laporan yang berkualitas..

II. DASAR TEORI

Definisi Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi “Dalam produksi suatu barang terdapat dua jenis biaya, yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya nonproduksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan nonproduksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan

administrasi dan umum” dikutip dalam Jurnal (Tedjokumolo, et al., 2005)

Definisi Full Costing

Menggunakan penghitungan dengan metode *Full Costing* lebih rinci dalam memasukkan semua komponen biaya yang digunakan selama produksi berlangsung, sehingga hasilnya lebih akurat karena dengan biaya yang lebih terinci, harga pokok produksi yang ditetapkan juga akan lebih tepat. (Firmada, 2015). Diperkuat oleh penelitian (Ferossa, et al., 2016) yang mengutip dari para ahli *Ony Widilestariningtyas*, Dony WF dan Sri Dewi Anggadini bahwa *Full costing* “memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik” (Mashud, et al., 2020).

Definisi Pengembangan Prototype

Berdasarkan penelitian (Mubarak, et al., 2015) prototype merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. (Purnomo, 2017) Metode *prototyping* ini akan dihasilkan *prototype* sistem sebagai perantara pengembang dan pengguna agar dapat berinteraksi dalam proses kegiatan pengembangan sistem informasi, sebuah *Prototyping* bagi pengembang sistem bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari pengguna sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan model *prototype*.

Berdasarkan penelitian (Andriana & Susanto, 2016) yang menyatakan bahwa Model *prototype* merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan informasi tertentu mengenai kebutuhan-kebutuhan informasi pengguna secara cepat, berfokus pada penyajian dari aspek-aspek perangkat lunak tersebut yang akan nampak bagi pelanggan atau pemakai.

Definisi Microsoft Acces

Menurut Ahmad Iskandar (Fitrianingsih & Afriani, 2018) “*Microsoft Access* adalah

salah satu *software* yang berjalan dibawah sistem *windows*, dengan *Microsoft Access* kita dapat merancang, memuat dan mengelola database dengan cara mudah dan cepat”.

Microsoft Access digunakan kebanyakan oleh bisnis-bisnis kecil dan menengah, di dalam sebuah organisasi yang kecil bahkan mungkin juga digunakan oleh perusahaan yang cukup besar, dan juga para programmer untuk membuat sebuah sistem buatan sendiri untuk menangani pembuatan dan manipulasi data (Fitrianiingsih & Afriani, 2018).

Menurut (Latif & Pratama, 2015) *Microsoft Office Access* mengolah berbagai jenis basis data dengan pengoperasian dalam *Open Database Connectivity* (ODBC) dan teknologi *ActiveX Data Objects* (ADO) yang membuat *Microsoft Office Access* sebagai database “default” dalam sistem operasi *Windows*. Di dalam berkas tersebut semua objek yang terkait dengan database, termasuk semua tabel disimpan.

Definisi Diagram Contex

Menurut (Novendri, et al., 2019) yang mengutip dari Zefriyenni dan Santoso “Diagram konteks yaitu gambaran umum tentang suatu sistem yang terdapat didalam suatu organisasi yang memperlihatkan batasan (*boundary*) sistem, adanya interaksi antara eksternal *entity* dengan suatu sistem dan informasi secara umum mengalir diantara *entity* dan sistem. *Context Diagram* merupakan alat bantu yang digunakan dalam menganalisa sistem yang akan dikembangkan.”

Dalam sebuah sistem akuntansi, diagram konteks merupakan gambaran prosedur secara global yang menjelaskan tentang aliran input, proses dan output data-data yang diolah (Magdalena, et al., 2019).

Definisi Data Flow Diagram (DFD)

“Data Flow Diagram (DFD) adalah gambaran grafis arus data dalam sebuah organisasi. Arus keluar masuknya data,

proses apa saja yang terjadi, bagian-bagian sistem yang terkait dan para pelaku yang terlibat dalam menjalankan sistem tersebut dituangkan dalam bentuk gambar” (Tedjokumolo, et al., 2005).

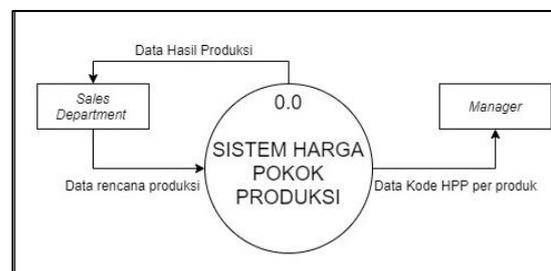
Pembuatan DFD diawali dengan *context diagram*, yaitu sebuah simbol proses yang menggambarkan keseluruhan sistem. *Context diagram* kemudian akan dijabarkan lebih lanjut ke level yang lebih tinggi (Tedjokumolo, et al., 2005).

Definisi Entity relationship Diagram (ERD)

“ERD (Entity Relationship Diagram) merupakan gambaran data yang dimodelkan dalam suatu diagram yang dibuat berdasarkan dari dunia nyata yang disebut entitas (*entity*) serta hubungan (*relationship*) yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan” (Noor & Masykurinnisa, 2017). ERD digunakan untuk menggambarkan secara sistematis hubungan antar *entity-entity* yang ada dalam suatu sistem database menggunakan simbol-simbol sehingga lebih mudah dipahami (Noor & Masykurinnisa, 2017). ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data (Munthe, 2017).

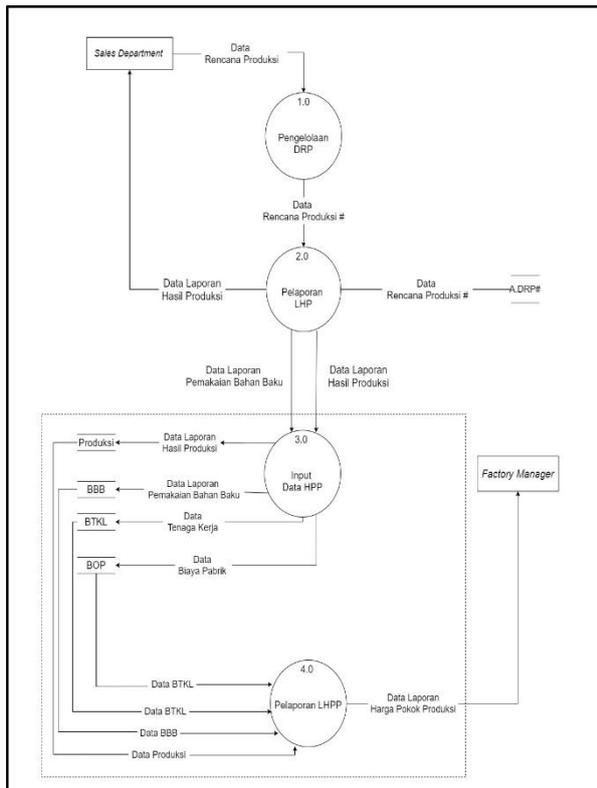
III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Diagram Contex



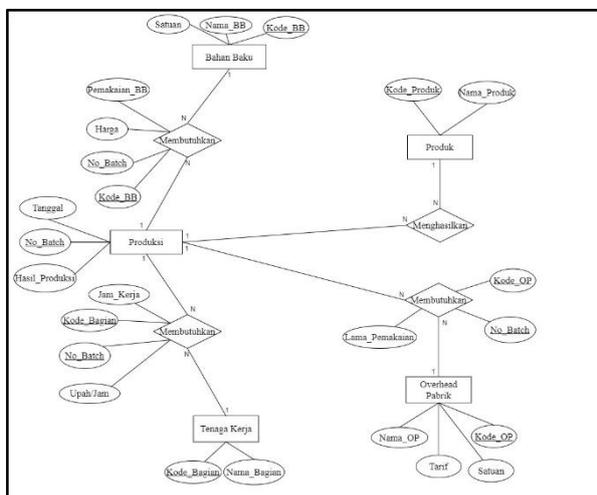
Gambar 3.1 Diagram Contex

Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 3.2 DFD (Data Flow Diagram)

Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 3.3 Entity Relationship Diagram

IV. IMPLEMENTASI



Gambar 4.1 Halaman Login



Gambar 4.2 Halaman Utama



Gambar 4.3 Halaman Input Produksi



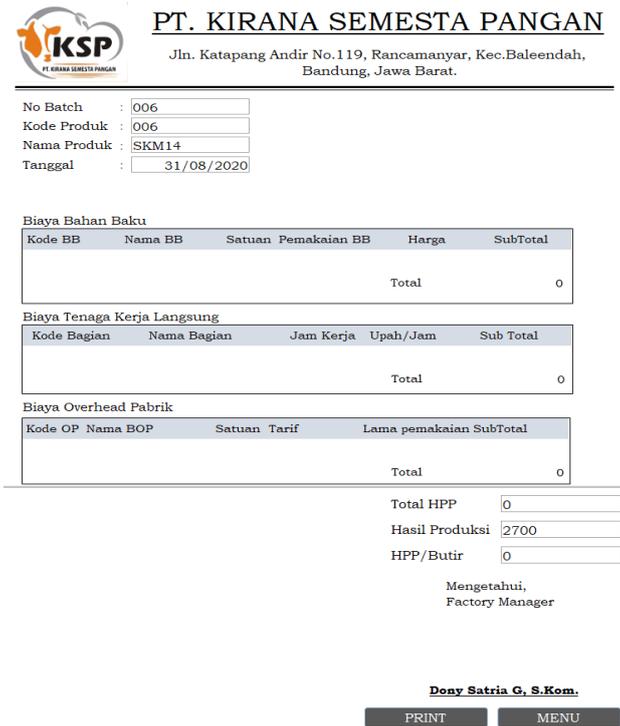
Gambar 4.4 Halaman Input BBB



Gambar 4.5 Halaman Input BTKL



Gambar 4.6 Halaman Input BOP



Gambar 4.7 Laporan HPP

Hasil Pengujian Terhadap Halaman Login

| No | Deskripsi Pengujian | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian |
|----|--|--|-----------------|
| 1 | Salah memasukan ID User atau Password lalu menekan tombol login | Menampilkan pesan peringatan "ID User atau Password yang anda masukan salah" | BERHASIL |
| 2 | Memasukan ID User atau Password dengan benar lalu menekan tombol login | Sistem akan menerima akses login lalu akan mengarahkan user ke menu sesuai dengan hak aksesnya | BERHASIL |
| 3 | Menekan tombol Keluar | Keluar dari database | BERHASIL |

Hasil Pengujian Terhadap Halaman Utama

| No | Deskripsi Pengujian | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian |
|----|--|--|-----------------|
| 1 | Menekan tombol “Produk” pada Halaman <i>Staff</i> | Menampilkan <i>Form</i> Produk | BERHASIL |
| 2 | Menekan Tombol “Bahan Baku” pada Halaman <i>Staff</i> | Menampilkan <i>Form</i> Bahan Baku | BERHASIL |
| 3 | Menekan Tombol “Tenaga Kerja” pada Halaman <i>Staff</i> | Menampilkan <i>Form</i> Tenaga Kerja | BERHASIL |
| 4 | Menekan Tombol “Overhead Pabrik” pada Halaman <i>Staff</i> | Menampilkan <i>Form</i> Overhead Pabrik | BERHASIL |
| 5 | Menekan Tombol “Produk” pada Halaman <i>Staff</i> | Menampilkan <i>Form</i> Produk | BERHASIL |
| 6 | Menekan Tombol “Logout” pada <i>form</i> tersebut | Keluar dari <i>form</i> Menu <i>Staff</i> dan menampilkan kembali halaman <i>login</i> . | BERHASIL |

Hasil Pengujian Terhadap *Form* Input Produksi

| No | Deskripsi Pengujian | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian |
|----|---|---|-----------------|
| 1 | Menekan tombol “Baru”, kemudian mengisi data Produksi sesuai dengan ketentuan dan menekan tombol “Simpan” | Sistem akan menampilkan konfirmasi penyimpanan data tersebut, jika disetujui maka data akan otomatis tersimpan ke <i>database</i> . | BERHASIL |
| 2 | Mencoba memasukan data dan membatalkannya | Mengosongkan <i>form</i> kembali. | BERHASIL |
| 3 | Menekan Tombol BBB atau BTKL atau BOP | Menampilkan <i>Form</i> BBB atau <i>Form</i> BTKL atau <i>Form</i> BOP yang sudah terisi data produksi secara otomatis | BERHASIL |
| 4 | Menekan tombol “Laporan HPP” | Menampilkan <i>Reports</i> “Harga Pokok Produksi” Sesuai dengan <i>No_Batch</i> pada <i>Form</i> Produksi | BERHASIL |

Hasil Pengujian Terhadap *Form* Input Data BBB

| No | Deskripsi Pengujian | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian |
|----|--|---|-----------------|
| 1 | Mengisi data <i>Detail</i> BBB sesuai dengan ketentuan dan menekan tombol “Simpan” | Sistem akan menampilkan konfirmasi penyimpanan data tersebut, jika disetujui maka data akan otomatis tersimpan ke <i>database</i> . | BERHASIL |
| 2 | Mencoba memasukan data dan membatalkannya | Mengosongkan <i>form</i> kembali. | BERHASIL |
| 3 | <i>Field</i> “Total” Pada <i>Form</i> BBB Terisi otomatis ketika mengisi <i>Detail</i> BBB | Penjumlahan Total <i>Detail</i> BBB secara otomatis | BERHASIL |
| 4 | Menekan tombol Produksi | Menampilkan <i>Form</i> Produksi | BERHASIL |

Hasil Pengujian Terhadap *Form* Input Data BTKL

| No | Deskripsi Pengujian | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian |
|----|---|--|-----------------|
| 1 | Mengisi data <i>Detail</i> BTKL sesuai dengan ketentuan dan | Sistem akan menampilkan konfirmasi penyimpanan | BERHASIL |

| | | | |
|---|--|--|----------|
| 2 | menekan tombol “Simpan” | data tersebut, jika disetujui maka data akan otomatis tersimpan ke <i>database</i> . | BERHASIL |
| 3 | Mencoba memasukan data dan membatalkannya | Mengosongkan <i>form</i> kembali. | BERHASIL |
| 4 | <i>Field</i> “Total” Pada <i>Form</i> BTKL Terisi otomatis ketika mengisi <i>Detail</i> BTKL | Penjumlahan Total <i>Detail</i> BTKL secara otomatis | BERHASIL |
| 5 | Menekan tombol Produksi | Menampilkan <i>Form</i> Produksi | |

Hasil Pengujian Terhadap *Form* Input Data BOP

| No | Deskripsi Pengujian | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian |
|----|--|---|-----------------|
| 1 | Mengisi data <i>Detail</i> BOP sesuai dengan ketentuan dan menekan tombol “Simpan” | Sistem akan menampilkan konfirmasi penyimpanan data tersebut, jika disetujui maka data akan otomatis tersimpan ke <i>database</i> . | BERHASIL |
| 2 | Mencoba memasukan data dan membatalkannya | Mengosongkan <i>form</i> kembali. | BERHASIL |

| | | | |
|---|--|---|----------|
| 3 | <i>Field</i> "Total" Pada <i>Form</i> BBB Terisi otomatis ketika mengisi <i>Detail</i> BOP | Penjumlahan Total <i>Detail</i> BOP secara otomatis | BERHASIL |
| 4 | Menekan tombol Menu | Menampilkan <i>Form</i> Menu <i>Staff</i> | BERHASIL |

Hasil Pengujian Terhadap Report Harga Pokok Produksi

| No | Deskripsi Pengujian | Hasil yang diharapkan | Hasil Pengujian |
|----|---|---|-----------------|
| 1 | Menekan tombol "Laporan HPP" akan menampilkan <i>Report</i> berdasarkan data yang ada pada <i>Form</i> Produksi | <i>Report</i> menampilkan data sesuai dengan yang ada pada <i>Form</i> Produksi | BERHASIL |
| 2 | Menekan Tombol "Print" | Memunculkan <i>Print Object</i> | BERHASIL |
| 3 | Menekan tombol Produksi | Menampilkan <i>Form</i> Produksi | BERHASIL |

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan implemetnasi aplikasi perhitungan harga

pokok produksi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian aplikasi harga pokok produksi maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini mampu menyelesaikan perhitungan harga pokok produksi secara otomatisasi, dengan memanfaatkan metode full costing.
2. Aplikasi ini mampu meningkatkan akurasi perhitungan harga pokok produksi, sehingga rekapitulasi pelaporan lebih optimal dan menghemat waktu.

SARAN

Saran yang diperlukan untuk pengembangan aplikasi perhitungan harga pokok produksi yaitu untuk memudahkan komunikasi antara warehouse department dan production department dalam perusahaan dapat dikembangkan konsep sistem informasi terintegrasi terkait dengan sistem persediaan *stock* dan sistem pengelolaan produksi.

DAFTAR PUSTAKA

Andriana, A. D., & Susanto, R. (2016). PERBANDINGAN MODEL WATERFALL DAN PROTOTYPING. *Majalah Ilmiah UNIKOM* Vol.14 No. 1, 43.

Ferossa, R., Samaji, I., & Kastaman. (2016). Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing Pada Mommyindo Bandung. *e-proceeding of Applied Science*, 2, 3.

Firmanda, R. A. (2015). PENERAPAN METODE FULL COSTING MELALUI PENGHITUNGAN HPP SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL PADA UKM SAOS SUMBER SARI.

Fitrianingsih, N., & Afriani, E. (2018). Perancangan Sistem Peminjaman dan Pengembalian Buku di

- Perpustakaan SMAN 2 Woha Berbasis Microsoft Access 2007. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 8(1), 104-111.
- Ilat, V., Budiman, J. J., & Mawikere, L. M. (2019). ANALISIS PENENTUAN BIAYA PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PT. BLUE OCEAN GRACE INTERNATIONAL. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 1, 122-129.
- Irham, M., Solikin, Herlawati, & Retnoningsih, E. (2019). Sistem Informasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Pada PT Chandra NugerahCipta Bekasi. *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASTIK)*, 23-29.
- Latif, F., & Pratama, A. W. (2015). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ARSIP ELEKTRONIK (E-ARSIP) BERBASIS MICROSOFT ACCESS PADA PT. HI-TEST. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 23-31.
- Magdalena, L., Suwandi, & Martian, T. (2019). ANALISA PERBANDINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI METODE FULL COSTING DENGAN VARIABLE COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL. *JURNAL DIGIT*, 9(1), 23-33.
- Mashud, Askar, & Yuliana. (2020). PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI JAMUR DENGAN METODE FULLPENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI JAMUR DENGAN METODE FULL COSTING PADA CELEBES MUSHROOM FARM. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 4(1), 60-66.
- Mubarok, F., Harliana, & Hadijah, I. (2015). Perbandingan Antara Metode RUP dan Prototype Dalam Aplikasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web. *Citec Journal*, Vol. 2(2), 114.
- Munthe, I. R. (2017). Model Waterfall Pada Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Smk Swasta Teladan Rantauprapat Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*, 5(3), 18.
- Noor, M., & Masykurinnisa, A. (2017). Aplikasi Ayatul Ahkam Berbasis Web. *Jurnal Sains dan Informatika*, 3(2), 95.
- Novendri, M. S., Saputra, A., & Firman, C. E. (2019). APLIKASI INVENTARIS BARANG PADA MTS NURUL ISLAM DUMAI MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL. *Lentera Dumai*, 10, 46-57.
- Purnomo, D. (2017). Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan Vol.2 No. 2*, 54-61.
- Putra, H. S. (2014). PERANCANGAN APLIKASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK TURUNAN TAPE SINGKONG DALAM USAHA MENCAPAI HARGA KOMPETITIF. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 12.
- Tedjokumolo, F. A., Adipranata, R., & Rostianingsih, S. (2005). Pembuatan Aplikasi Perhitungan Harga Pokok Produksi di PT. Arcon Perdana Globalindo. *INFRA*, 3, 1.